

Analisis Literasi Keuangan Syariah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

Paijan Rambe¹, Utama Febri Yusmita¹, Henri Yanto Daulay¹, Bahtiar Siregar²

¹Institut Pendidikan dan Teknologi 'Aisyiyah Riau, Indonesia

²Fakultas Agama Islam dan Humaniora, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Indonesia

paijanrambe@stkipaisyiyahriau.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 02-07-2024

Disetujui: 31-07-2025

Kata Kunci:

Literasi keuangan syariah; pembelajaran ekonomi; Edukasi keuangan syariah.

Keywords:

Sharia financial literacy; Economic learning; Sharia financial education.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya masyarakat, khususnya generasi muda, memahami literasi keuangan Syariah agar mampu mengelola keuangan sesuai prinsip Islam. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman literasi keuangan Syariah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Penelitian menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah sampel 123 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Syariah pada aspek pengetahuan dan pemahaman berada pada kategori "cukup baik" dengan persentase 58,19%. Sementara itu, pada aspek keterampilan dan sikap, hasilnya juga termasuk kategori "cukup baik" dengan persentase 59,24%. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun siswa memiliki pemahaman dasar, diperlukan penguatan materi dan praktik agar mereka lebih siap menerapkan prinsip keuangan Syariah dalam kehidupan sehari-hari. Upaya yang dapat dilakukan antara lain mengintegrasikan literasi keuangan Syariah dalam mata pelajaran ekonomi, serta menyelenggarakan program literasi melalui kegiatan seminar atau workshop. Mengundang praktisi dan akademisi di bidang keuangan Syariah juga menjadi strategi efektif untuk memberikan wawasan praktis dan memperkuat pemahaman siswa terhadap pengelolaan keuangan sesuai prinsip Syariah.

Abstract: This research is motivated by the importance of the community, especially the younger generation, to understand Sharia financial literacy in order to be able to manage finances according to Islamic principles. The purpose of the research is to find out the level of understanding of Sharia financial literacy in Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. The research used data collection methods through questionnaires, interviews, and documentation with a sample of 123 people. The results showed that the level of Sharia financial literacy in the aspect of knowledge and understanding was in the "quite good" category with a percentage of 58.19%. Meanwhile, in terms of skills and attitudes, the results are also in the "quite good" category with a percentage of 59.24%. These findings indicate that even though students have a basic understanding, it is necessary to strengthen materials and practices so that they are better prepared to apply Sharia financial principles in their daily lives. Efforts that can be made include integrating Sharia financial literacy in economics subjects, as well as organizing literacy programs through seminars or workshops. Inviting practitioners and academics in the field of Sharia finance is also an effective strategy to provide practical insights and strengthen students' understanding of financial management according to Sharia principles.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Keuangan syariah saat ini berkembang pesat, banyak lembaga keuangan syariah yang menawarkan produk dan layanan keuangan berdasarkan hukum Islam. Keuangan syariah diharapkan dapat memberikan solusi terhadap praktik keuangan yang mengarah pada riba, maysir, dan gharar. Jika melihat pangsa pasar Syariah sebesar 6,18% masih jauh tertinggal dari pangsa pasar perbankan konvensional sebesar 93,82%. Pangsa pasar juga menjadi tolak ukur diterima atau tidaknya perbankan Syariah di masyarakat (Ruwaidah, 2020). Literasi keuangan adalah ukuran pemahaman seseorang tentang konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui keputusan jangka pendek yang tepat (Wulandari & Irwanto, 2020). Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami dan menganalisis situasi keuangan, sistem dan konsep yang digunakan di bidang keuangan (Ramadhani et al., 2021a).

Tingkat literasi keuangan yang baik dapat mencegah masyarakat mengalami masalah keuangan, dimana masalah keuangan tidak hanya disebabkan oleh minimnya pendapatan, namun dapat pula dikarenakan pengelolaan keuangan yang buruk yang disebabkan oleh minimnya wawasan terhadap aspek keuangan yang berakibat pada kesalahan dalam pengambilan keputusan (Nanda et al., 2019). Literasi keuangan Syariah itu sendiri berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan yang berprinsipkan pada hukum-hukum Syariah (Islam) seperti menghindari riba, *gharar*, maysir dan larangan lainnya serta mengutamakan kemaslahatan dalam segala aktivitas keuangannya (Faridho, 2018).

Literasi keuangan dapat dikatakan dengan pengetahuan tentang keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dimana seseorang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan pengetahuan keuangan, pengelolaan keuangan dan mengevaluasi segala macam pengetahuan yang berhubungan dengan keuangan untuk mencapai tujuan mereka sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist (Ramadhani et al., 2021b). Literasi keuangan Syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung di hari tua dan dana darurat yang digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infak dan sedekah (Putri, 2022). Literasi keuangan Syariah merupakan keterampilan tentang pengelolaan keuangan, dimana prinsip lembaga keuangan Syariah harus berlandaskan Al-Qur'an, Hadist, Ijma, Qiyas dan Ijtihad serta sumber-sumber hukum Islam yang berlaku (Vidyaningrum et al., 2022a).

Literasi keuangan syariah menjadi suatu kewajiban bagi setiap muslim. Sebagai seorang muslim, individu harus mempelajari ilmu dan mencari pengetahuan terkait ilmu ekonomi, keuangan dan perbankan syariah untuk mencapai kesejahteraan atau *falah* di dunia dan akhirat. Jika setiap individu muslim memiliki wawasan dan

pengetahuan yang baik mengenai ekonomi dan keuangan syariah, maka perkembangan ekonomi syariah di Indonesia dapat meningkat sesuai harapan dan berdampak pada kemajuan pertumbuhan ekonomi (Sugiarti, 2023a).

Namun kenyataannya, hasil penelitian mengatakan bahwa pangsa pasar keuangan syariah saat ini masih memiliki pangsa pasar yang rendah (Diana & Yusuf, 2018). Senada dengan itu Nesner et al. (2023a) juga mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Riau khususnya kota Pekanbaru dan Kuantan Singingi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini rata-rata sebesar 42,52%. Artinya masyarakat Riau saat ini berada pada tingkat literasi kurang (*Less Literate*). Yakni kurang memiliki pengetahuan tentang keuangan Syariah khususnya tentang prinsip-prinsip yang digunakan pada setiap produk yang di tawarkan oleh Lembaga keuangan Syariah. Yusuf (2020a) juga mengatakan Literasi Keuangan pada Pendidikan dasar: tinjauan teoritis dan empiris. Edukasi keuangan syariah yang efektif dan memiliki kekuatan mendasar untuk dapat terimplentasikan pada masyarakat adalah dengan melakukan literasi keuangan syariah pada pendidikan dasar. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 6 ayat 1,2 di bunyikan: (1) Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti Pendidikan dasar; dan (2) Setiap warga negara bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan Pendidikan (Yusuf, 2020b).

Literasi keuangan syariah pada pendidikan dasar akan lebih efektif jika dikelola sebagai bahan pembelajaran atau materi pengembangan kurikulum dalam bentuk muatan lokal, baik sebagai mata pelajaran mandiri maupun bagian dari mata pelajaran Ekonomi. Hal ini sangat penting karena dapat mengenalkan dan menanamkan pengetahuan dan keterampilan keuangan Syariah melalui pendidikan dasar akan membentuk pemikiran dan pemikiran siswa tentang aktivitas keuangan dalam kehidupan sehari-hari. (Yusuf, 2020b). literasi keuangan syariah di kalangan guru dan siswa SMK Perpajakan Riau. Meskipun mayoritas beragama Islam, sekolah ini belum memiliki mata pelajaran khusus tentang keuangan syariah. Melalui sosialisasi dan diskusi, pemahaman peserta terhadap keuangan syariah meningkat, menunjukkan pentingnya integrasi materi ini dalam kurikulum (Farwitawati, 2019). Hasil studi pada 342 siswa SMK di Jakarta untuk menilai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam menggunakan layanan perbankan Syariah (Sugiarti, 2023b).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Sampel pada penelitian ini berjumlah 123 orang. Sampel ini didapat dari siswa dan guru yang mengisi kuesioner berdasarkan waktu yang ditentukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini

yaitu dengan wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Mengingat penelitian ini deskriptif kualitatif, maka Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Adapun rumusnya yaitu:

$$P = F/N \times 100$$

F=Frekuensi

N=Number of Case (jumlah frekuensi)

P=Angka Persentase.

Data terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif digambarkan dengan angka:

1. Tidak baik, dengan kategori 1-20%
2. Kurang baik, dengan kategori 21-40%
3. Cukup baik, dengan kategori 41-60%
4. Baik, dengan kategori 61-80%
5. Sangat baik, dengan kategori 81-100%

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket (kuesioner) tentang analisis literasi keuangan syariah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru yang telah dibagikan akan disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Literasi Keuangan Syariah

	Indikator	Persentase
	Pengetahuan keuangan Syariah	54,87%
Aspek pengetahuan dan keterampilan	Pengetahuan tentang riba dalam bank syariah	61,02%
	Pemahaman resiko dalam bank syariah	55,79%
Aspek keterampilan dan sikap	Pemahaman tentang produk-produk bank syariah	56,60%
	Kemampuan mencari informasi produk bank syariah	58,43%
	Kemampuan memahami operasional bank syariah	57,58%
	Ketertarikan menggunakan bank syariah	63,81%
	Kepercayaan terhadap bank syariah	58,41%
	Total	58,31%

Berdasarkan Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa pemahaman keuangan Syariah sebesar 54,87% pada kategori cukup baik, pemahaman tentang riba dalam bank Syariah sebesar 51,02%, pemahaman tentang riba dalam bank Syariah sebesar 61,02% pada kategori baik, pemahaman resiko dalam bank Syariah sebesar 55,79% pada kategori cukup baik, pemahaman tentang produk-produk bank Syariah sebesar 56,60% pada kategori cukup baik. Kemampuan mencari informasi produk bank Syariah sebesar 58,43% pada kategori cukup baik, kemampuan memahami

operasional bank Syariah sebesar 57,58% pada kategori cukup baik, ketertarikan menggunakan bank Syariah sebesar 63,81% pada kategori baik, kepercayaan terhadap bank Syariah sebesar 58,41% pada kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas menunjukkan bahwa analisis literasi keuangan Syariah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru berada dalam kategori cukup baik dengan hasil persentase sebesar 58,31%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang mengemukakan bahwa literasi keuangan Syariah dalam masyarakat mayoritas muslim Indonesia masih rendah sehingga harus dimulai dari Pendidikan dasar (Yusuf, 2020c). Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang mengemukakan bahwa pengetahuan mahasiswa di Jawa Barat tentang macam literasi sangat tinggi. Skor tertinggi yaitu pengetahuan tentang literasi digital, yaitu 100% dan skor terendah yaitu pada literasi numerasi dengan 68,6% (Nudiati, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian yang menunjukkan bahwa, secara umum, literasi keuangan Syariah civitas akademikan UIN Alauddinn Makassar masih rendah (Said & Amiruddin, 2017).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada empat factor yang mempengaruhi kesadaran literasi keuangan Syariah di Sumatera Utara. Faktor utama yaitu orang tua, factor kedua yaitu pengetahuan, factor ketiga yaitu perilaku ekonomi, dan factor keempat yaitu gender dan teknologi informasi. Sedangkan factor utama yang dapat membangun kesadaran literasi keuangan mahasiswa program studi keuangan dan perbankan Syariah di Sumatera Utaran adalah Pendidikan ayah, Pendidikan ibu, dan pendapatan orang tua (Nasution & Fatira, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah Mahasiswa STAI Putra Galuh Ciamis berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 2,98 dari skor maksimal 4. Selain itu, literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan produk lembaga keuangan syariah dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Adapun kontribusi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk lembaga keuangan syariah sebesar 36,1%, sedangkan sisanya sebesar 63,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah Mahasiswa STAI Putra Galuh Ciamis, maka akan meningkatkan pengambilan keputusan penggunaan produk lembaga keuangan syariah (Jaelani & Mutaqin, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang mengemukakan bahwa hasil penelitian yang diperoleh adalah hanya variable lama usaha dan jumlah karyawan yang berpengaruh signifikan terhadap financial knowledge. Seluruh variable demografi (lokasi, usia, jenis kelamin, Pendidikan, jenis usaha, lama usaha, modal awal, sumber modal, pendapatan dan jumlah karyawan) tidak mempengaruhi financial behaviour dan financial attitude para pedagang kaki lima (Diana & Yusuf, 2018). Disamping itu, penelitian juga mengemukakan bahwa tingkat literasi keuangan

Syariah masyarakat kota Banda Aceh sebesar 71,99%, jika persentasi tersebut dikategorikan kedalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe maka 71,99% berada pada kategori sedang (Wahyu, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang mengemukakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Sangkanayu sebesar 56,88% atau dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan Syariah tergolong ke dalam kategori rendah (<60%) (Ubaidillah & Nur Hasanah, 2021).

Sejalan dengan penelitian diatas yang mengemukakan bahwa hasil studi menunjukkan bahwa perkembangan penelitian mengalami kenaikan selama 13 tahun terakhir. puncak publikasi terjadi pada tahun 2023. Terdapat 79 penulis, 52 jurnal, dan 15 negara yang berpartisipasi dalam studi literasi keuangan syariah. Asia menjadi benua yang paling banyak melakukan penerbitan dan memperoleh kutipan dengan 9 negara. Subjek literasi keuangan syariah merupakan subjek yang paling banyak digunakan dalam penelitian ini (Nuraini & Monoarfa, 2024). Senada dengan penelitian diatas, penelitian juga mengemukakan bahwa literasi keuangan Syariah masyarakat pedesaan masih sangat minim sehingga untuk menaikkan pangsa pasar bank syariah terhadap pangsa pasar bank konvensional membutuhkan usaha dan upaya yang tidak mudah serta memerlukan kerja sama dari seluruh stakeholder dari ekonomi Syariah (Vidyaningrum et al., 2022). Mulyani & Sari (2024) melakukan pendampingan kepada siswa Gen Z di SMK Sunan Kalijogo. Sebelum pendampingan, siswa hanya memahami 4 dari 11 indikator literasi keuangan syariah. Setelah kegiatan ceramah, diskusi, dan penyusunan anggaran pribadi, pemahaman siswa meningkat secara signifikan pada semua indikator.

Penelitian Purwanto (2021) menggambarkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah guru SMA IT Ash-Shiddiq termasuk ke dalam kategori “sedang” yaitu masuk dalam rentang skala antara 101-130 dengan jumlah total skor sebesar 527 atau rata-rata sebesar 107,9, Adapun upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan Syariah yaitu dengan guru melakukan kunjungan edukasi ke lembaga keuangan Syariah secara langsung bisa juga dengan mengundang praktisi atau akademisi untuk memberikan edukasi tentang literasi keuangan Syariah lebih mendalam. Penelitian yang sama di Provinsi Riau yang dilakukan oleh Nesner et al. (2023b), penelitian yang menunjukkan bahwa saat ini tingkat literasi keuangan Syariah masyarakat di provinsi Riau khususnya masyarakat kota Pekanbaru dan Kuantan Singingi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini rata-rata sebesar 42,52% atau dalam kategori literasi kurang (*less literature*) dengan tingkat pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) sebesar 47,6% keterampilan keuangan (*financial skill*) sebesar 34,9%, keyakinan atau kepercayaan keuangan (*financial confidence*) sebesar 43,2%, sikap keuangan (*financial attitude*) sebesar 44,3%, dan perilaku keuangan (*financial behaviour*) 42,6%.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian diatas dan analisis data hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan yaitu literasi keuangan Syariah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru menggambarkan cukup baik. Hal ini didasarkan pada kuesioner, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Hasil penelitian berdasarkan kuesioner menggambarkan bahwa aspek pengetahuan dan pemahaman adalah cukup baik dengan hasil 58,19% yang berada pada posisi 41-60% dan aspek keterampilan dan sikap cukup baik dengan hasil 59,24% yang berada pada posisi 41-60%. Dan sekolah juga telah melaksanakan kegiatan yang mendukung pelaksanaan literasi keuangan Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Djuwita Diana, & Ayus Ahmad Yusuf. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105.
- Faridho, M. Al. (2018). Sharia Economics Edugame (SEE): Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 14(1), 64. <https://doi.org/10.23971/jsam.v14i1.808>
- Farwitawati, R. (2019). Literasi Keuangan Syariah Dikalangan Guru Dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan Riau. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 29–44. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.345>
- Ihrom Jaelani, & Kikin Mutaqin. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Lembaga Keuangan Syariah. *EL-ECOSY: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3.
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>
- Nasution, A. W., & Marlya Fatira AK. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>
- Nesneri, Y., Novita, U., Kunci, K., Keuangan Syariah, L., Literasi Keuangan Syariah, T., & Riau, M. (2023a). Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Riau. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 6(1), 2023.
- Nesneri, Y., Novita, U., Kunci, K., Keuangan Syariah, L., Literasi Keuangan Syariah, T., & Riau, M. (2023b). Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Riau. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 6(1), 2023.
- Nudiati, D. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>
- Nuraini, A., & Monoarfa dan Juliana, H. (2024). Perkembangan Studi Literasi Keuangan Syariah: Analisis Bibliometrik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 12(1), 5–18.
- Purwanto. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Guru SMA IT Ash-Shiddiiqi Batang Hari). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi*.
- Putri, M. N. (2022). Literasi Keuangan Syariah Dan Kinerja Umkm. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 81–87. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i2.240>
- Ramadhani, H. M., Rahmi, M., & Fathoni, M. A. (2021a). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 689–704.

- Ramadhani, H. M., Rahmi, M., & Fathoni, M. A. (2021b). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 689–704.
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar) Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Keywords : Literasi , Keuangan , Islam , Perguruan Tinggi , UIN Alaud. *Al-Ulum*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Sri Mulyani, & Meyla Nur Vita Sari. (2024). Pendampingan Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Gen Z Pada Siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung Kabupaten Malang. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 59–70. <https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v5i1.2661>
- Sugiarti, D. (2023a). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah : Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta. *JIEI : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 766–772.
- Sugiarti, D. (2023b). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi ISLAM*, 1(9), 766–772. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991>
- Ubaidillah, & Nur Hasanah, M. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga. *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi*, 04(02), 188–201.
- Vidyaningrum, C. N., Nugroho, L., & Sugiarti, D. (2022a). Analisa Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul). *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 156–164. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i1.489>
- Vidyaningrum, C. N., Nugroho, L., & Sugiarti, D. (2022b). Analisa Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul). *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 156–164. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i1.489>
- Wahyu, R. (2019). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019.
- Wulandari, B., & Irwanto. (2020). COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 274–281.
- Yusuf, T. dan S. (2020a). Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(2003), 1–7.
- Yusuf, T. dan S. (2020b). Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(2003), 1–7.
- Yusuf, T. dan S. (2020c). Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(2003), 1–7.